

## **BAB II**

### **IDENTIFIKASI DATA**

#### **A. Sejarah**

Sejarah Kain Tenun Pandan Sari di Desa Cemetuk Dukuh Lorog Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo merupakan warisan dari leluhur sejak tahun 1970 hingga sampai saat ini hampir setiap rumah di desa ada alat tenunnya untuk menenun memang bukan kegiatan utama di Desa ini , mereka menenun apabila tidak ada aktivitas di sawah atau aktivitas lainnya. Alat yang mereka pakai menggunakan alat ATBM atau disebut *Alat Tenun Bukan Mesin* . banyak motif dari kain lurik buatan ATBM seperti kain Lurik , Sarung, dan lain sebagainya.

#### **B. Produk**

Produk kain Tenun Pandan Sari ini mendapat tanggapan positif oleh pemerintah Kabupaten Sukoharjo, hingga pendistribusiannya sudah sampai dikawasan Sukoharjo dan Solo sekitarnya. Hampir semua elemen pemerintahan di kabupaten Sukoharjo pun seragam batik pada hari jumat sudah mulai menggunakan hasil tenun lurik produksi tenun pandan sari. Dalam komposisi sektor industri di negara yang sedang berkembang perlu dibicarakan tentang faktor-faktor yang paling menonjol sebagai faktor penghambat dalam perkembangan industri rumah tangga dan industri kecil. Produk kain tenun ini juga masuk di Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa di singkat UMKM yang terletak di gedung Lowo Kabupaten Sukoharjo.

### C. Promosi yang Sudah dilakukan

Promosi yang saat ini digunakan yaitu menggunakan brosur, cara penyebaran brosur yaitu melalui dari kegiatan seperti UMKM atau adanya Festival kain tenun di Kabupaten Sukoharjo dan sekitarnya.



Gambar 2. Brosur Tenun Pandan Sari

(Ambar Puri Dewati, 2020)

### D. Analisa SWOT

#### Pengertian Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman).

Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama Anda ke dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana.

*Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) adalah berasal dari internal perusahaan Anda. hal-hal yang dapat Anda kontrol dan dapat berubah. Contohnya termasuk siapa yang ada di tim Anda, paten dan properti intelektual Anda, dan lokasi Anda.

*Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) adalah hal eksternal yang mempengaruhi bisnis atau hal-hal yang terjadi di luar perusahaan Anda pada pasar yang lebih besar. Anda dapat memanfaatkan peluang dan melindungi dari ancaman, tetapi Anda tidak dapat mengubahnya. Contohnya termasuk pesaing, harga bahan baku, dan tren belanja pelanggan.

Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500.

Secara garis besar terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi analisa SWOT, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasan singkatnya:

### **1. Faktor Internal**

Teknologi saat ini masih menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) yang biasanya di kerjaan oleh warga di rumah masing-masing sehingga pemasaran dan kemampuan distribusi lebih baik

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam suatu perusahaan, yaitu **kekuatan** dan **kelemahan** dari perusahaan itu sendiri. Adapun beberapa hal yang merupakan bagian dari faktor internal adalah;

- Kekuatan yang terdiri dari keindahan motif kain tenun pandan sari
- Properti teknologi menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin)
- Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan
- Kemampuan pemasaran yang baik
- Kemampuan distribusi yang baik

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah semua faktor yang berasal dari luar perusahaan (**ancaman** dan **peluang**) dan berpengaruh terhadap performa perusahaan tersebut. Adapun beberapa hal yang merupakan bagian faktor eksternal adalah;

- Tren bisnis yang kurang memadai
- Perencanaan pengembangan kain Tenun Pandan Sari ke Budaya masyarakat
- Ancaman yang terjadi yaitu banyaknya pesaing tenun di luar daerah Tawang Sari
- Perkembangan media promosi booklet dapat lebih menarik wisatawan maupun pengunjung.

Adapun Kekuatan dan Kelemahan di Produksi Kain Tenun pandan Sari yaitu:

### ○ Kekuatan

Dapat nilai positif oleh Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dan warga setempat karena motif, warna dan kain sangat halus. Kain Tenun Pandan Sari ini merupakan aset keterampilan dan pendidikan di kecamatan Tawang Sari tersendiri, kain tenun pandan sari ini membuat para pelanggan jadi tertarik karena motif yang di gunakan lebih beda dan teknologi yang digunakan hanya menggunakan alat ATBM (*Alat Tenun Bukan*

*Mesin*) maka dari itu Kain Tenun Pandan Sari ini memiliki keunggulan tersendiri dari pesaing lainnya.

- Kelemahan

Kelemahan di Tenun Pandan Sari ini adalah kurangnya promosi yang dilakukan oleh pemiliknya sendiri dengan metode penyebaran brosur dan kurangnya penyebaran melalui media promosi dan pemasaran lainnya di wilayah Kabupaten Sukoharjo dan diluar Kabupaten Sukoharjo.

- Peluang

Peluang adalah faktor eksternal dalam lingkungan bisnis Anda yang cenderung berkontribusi pada kesuksesan bisnis, dengan adanya media promosi seperti booklet dan media sosial akan lebih banyak mendorong orang untuk membeli lebih banyak lagi. Dengan adanya acara atau event kain tenun pandan sari ini akan lebih banyak peminat atau pembeli yang tertarik agar lebih berkembang dari tahun ke tahun.

#### 4. Ancaman

Ancaman adalah faktor eksternal yang tidak dapat kita kendalikan. Kita tetap harus mempertimbangkan hal ini untuk menempatkan rencana darurat dalam menangani masalah yang terjadi. Kain Tenun Pandan Sari ini juga memiliki pesaing mulai dari motif hingga harga setiap kain tenunnya, dengan adanya teknologi yang saat ini kita pakai seperti media sosial akan lebih mengubah cara pembisnis akan bersaing.